

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KARAKTER WIRAUSAHA SISWA SMKN KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI DAN PARIWISATA DI YOGYAKARTA DAN BANTUL

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP INTEREST AND MOTIVATION ON THE STUDENTS' ENTREPRENEURIAL CHARACTER AT PRIVATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY AND TOURISM GROUP IN THE YOGYAKARTA AND BANTUL

Oleh: Husni Abdullah, Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
husni.abdullah91@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Data diambil dengan metode angket. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan kelompok Pariwisata, SMKN kelompok Teknologi Industri dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,852 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 28,9%. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,942 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 29,6%. Terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan kelompok Pariwisata, SMKN kelompok Teknologi Industri mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,946 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 45,4%. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,321 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 54,4%. Terdapat pengaruh signifikan minat dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan kelompok Pariwisata, SMKN kelompok Teknologi Industri mempunyai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,911 > 3,16$), koefisien determinan 46,6%. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata mempunyai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,663 > 3,16$), koefisien determinan sebesar 54,9%.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Karakter Wirausaha

Abstract

This study aims at determining the effect of entrepreneurship interest and motivation on the entrepreneurial character for the students' of Private Vocational High School of Industrial Technology and Tourism group, partially and simultaneously. This research is ex post facto. Data collection technique used was questionnaire. The hypothesis analyzed by simple regression and multiple regression, which previously performed analysis requirements test including normality tests and linearity test at significance level of 5%. The results show that there was a significant effect of the entrepreneurship interest on the entrepreneurial student's character in Private Vocational High School of Industrial Technology and Tourism, The Private Vocational High School of Industrial Technology group produced $t_{count} > t_{table}$ ($4.852 > 1.672$), the coefficient determinant of 28.9%. While the group Private Vocational High School of Tourism group had $t_{count} > t_{table}$ ($4.942 > 1.672$), the coefficient determinant of 29.6%. There was a significant effect of the entrepreneurship motivation on the entrepreneurial character of Private Vocational High School of Industrial Technology and Tourism group, the Private Vocational High School of Industrial Technology group had $t_{count} > t_{table}$ ($6.946 > 1.672$), the coefficient determinant of 45.4%. While the Private Vocational High School of Tourism group had $t_{count} > t_{table}$ ($8.321 > 1.672$), while the coefficient determinant of 54.4%. There was a significant effect of interest and motivation in entrepreneurship simultaneously on the entrepreneurial character of students Private Vocational High School of Industrial Technology and Tourism group, Private Vocational High School of Industrial Technology group had $F_{count} > F_{table}$ ($24.911 > 3.16$), the determinant coefficient of 46.6%. While the Private Vocational High School of Tourism had $F_{count} > F_{table}$ ($34.663 > 3.16$), the coefficient determinant of 54.9%.

Keywords: *Entrepreneurship Interest, Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurial Character*

PENDAHULUAN

Profesi wirausaha merupakan salah satu tolak ukur suatu masyarakat itu dikatakan masyarakat yang makmur. Merujuk pendapat David McClelland, seorang ilmuwan dari Amerika Serikat (AS) menyatakan bahwa suatu negara dapat dikatakan makmur apabila minimal memiliki jumlah entrepreneur atau wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah populasi penduduknya, karena kewirausahaan memiliki peran yang strategis dalam menciptakan pelaku bisnis dan perusahaan yang baru serta membuka lapangan kerja (Yuyus S & Kartib B, 2010: vii).

Merujuk pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, bahwa salah satu tujuan khusus pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai keahlian dan keterampilannya. Oleh karena itu lulusan SMK diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah pengangguran lulusan SMK pada bulan Februari tahun 2012 sebanyak 12,9% sedangkan pada bulan Agustus sebanyak 14,3% (<http://www.bps.go.id>). Data di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengangguran khususnya pada lulusan SMK.

Berwirausaha merupakan salah satu langkah strategis untuk mengurangi jumlah pengangguran. Peningkatan lapangan kerja baru akan lebih terbuka dengan adanya profesi wirausaha, sehingga akan terjadi keseimbangan antara pencari kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mata diklat kewirausahaan, lulusan SMK diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru agar tidak bergantung pada pekerjaan formal yang ada.

Pendidikan kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tersebar di lima Kabupaten kota diantaranya Kotamadya (SMKN 2 dan 6 Yogyakarta) dan Kabupaten Bantul (SMKN 1 Sewon dan 1 Pundong). Keempat SMKN di dua Kabupaten tersebut membekali peserta didiknya

dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. SMKN 2 Yogyakarta dan 1 Pundong masuk dalam SMK kelompok Teknologi Industri sedangkan SMKN 6 Yogyakarta dan 1 Sewon masuk dalam SMK kelompok Pariwisata.

Sebagian besar lulusan SMK masih tergantung pada lapangan pekerjaan. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Kadamanta Baskoro Aji menyatakan bahwa sebanyak 87% lulusannya mampu terserap dunia kerja, sisanya (dari 87%) kadang ada yang masih menunggu untuk sekolah ada yang menganggur. Lebih lanjut diungkapkan bahwa lulusan SMK di DIY adalah lulusan paling banyak terserap di dunia kerja dan tertinggi se-Indonesia (<http://www.harianjogja.com/baca/2012/02/19/laporan-khusus-smk-makin-berkibar-163703>).

Berdasarkan data hasil penelusuran lulusan siswa di SMKN 1 Sewon pada tahun 2009 sampai tahun 2012 siswa yang berwirausaha masih di bawah 10% (Aisyah Uswatun Hasanah, 2012). Sedangkan jumlah lulusan SMK di Bantul yang menjadi wirausaha baru mencapai 10%. Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Bantul, Bambang Sartono menilai kondisi ini tidak terlepas dari masih lemahnya motivasi siswa. Diakui jumlah siswa yang berjiwa wirausaha sangat terbatas (<http://infobantul.wordpress.com/2009/02/09/>).

Untuk menjadi seorang wirausaha haruslah tertanam dalam diri seseorang itu sebuah karakter. Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Membangun karakter merupakan proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk, unik, menarik dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Pentingnya karakter dalam kewirausahaan yaitu bahwa karakter harus menjadi fondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan seorang wirausaha (Yuyus S & Kartib B, 2010: 54-55).

Erfikas Widiyatnoto (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN di Gunungkidul. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berkaitan dengan hal di atas perlu dilakukan studi untuk memperoleh informasi adanya pengaruh dari dalam diri siswa berupa minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Yogyakarta dan Bantul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *ex post facto*. Peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI tahun pelajaran 2011/2012 pada bulan Juli 2012. Tempat penelitian dilaksanakan di SMKN 2 dan 6 Yogyakarta serta di SMKN 1 Pundong dan SMKN 1 Sewon Bantul.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 2 dan 6 Yogyakarta, SMKN 1 Sewon, dan SMKN 1 Pundong Bantul tahun ajaran 2011/2012. Jumlah populasi adalah 1335 siswa yang terdiri dari 4 sekolah.

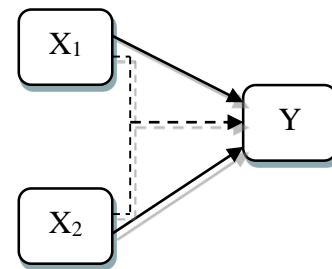
Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 23 \text{ indikator} \times 5 \\ &= 115 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel didapat sebesar 115 responden, dari hasil tersebut jumlah sampel diambil sebanyak 120 responden.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan desain paradigma ganda yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Ganda Dua Variabel Bebas (Sugiyono, 2010: 68)

Keterangan gambar:

X₁ : Minat berwirausaha

X₂ : Motivasi berwirausaha

Y : Karakter wirausaha

—→ : Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y

--→ : Garis Regresi X₁ dan X₂ terhadap Y

Skala Pengukuran, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban dari pernyataan ini mempunyai gradasi yang diberi skor 1 sampai 5 yang meliputi "sangat setuju (SS)", "setuju (S)", "Netral (N)", "tidak setuju (TS)" dan "sangat tidak setuju (STS)".

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner/angket. Instrumen bentuk ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan memberikan seperangkat pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Pengumpulan data merupakan metode untuk menghimpun informasi atau data secara tepat yang bersumber dari subyek dan lokasi

penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner.

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung artinya peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden (Nana Syaodih S, 2011: 219).

Teknik Analisis Data

Analisis hipotesis 1 & 2 menggunakan analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda, dengan alat bantu program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linearitas pada taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis 1

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y . Hasil uji t_{hitung} dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 60 - 2 = 58$. Taraf signifikan (α) = 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,672. SMKN kelompok Teknologi Industri memperoleh t_{hitung} sebesar 4,852, koefisien determinasi (R^2) sebesar 28,9%. Sedangkan SMKN kelompok Pari-wisata memperoleh t_{hitung} sebesar 4,942 koefisien determinasi (R^2) sebesar 29,6%. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti minat berwira-usaha (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap karakter wirausaha (Y). (Tabel 1).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok SMKN mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN.

Uji Hipotesis 2

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 berpengaruh secara

signifikan terhadap Y . Hasil uji t_{hitung} dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 60 - 2 = 58$. Taraf signifikan (α) = 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,672. SMKN kelompok Teknologi Industri memperoleh t_{hitung} sebesar 6,946 koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,4%. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata memperoleh t_{hitung} sebesar 8,321 koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,4%. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti motivasi berwi-rausaha (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap karakter wirausaha (Y). (Tabel 2).

Tabel 1. Ringkasan hasil uji regresi sederhana X_1 terhadap Y

Sumber	Koefisien	
	SMK N Teknologi Industri	SMK N Pariwisata
X_1	0,378	0,387
Konstanta	2,422	2,564
R_{hitung}	0,537	0,544
t_{hitung}	4,852	4,942
R^2	0,289	0,296

Tabel 2. Ringkasan hasil uji regresi sederhana X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien	
	SMK N Teknologi Industri	SMK N Pariwisata
X_1	0,567	0,578
Konstanta	1,661	1,711
R_{hitung}	0,647	0,738
t_{hitung}	6,946	8,321
R^2	0,454	0,544

Tabel 3. Ringkasan hasil uji regresi sederhana X_1 dan X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien	
	SMK N Teknologi Industri	SMK N Pariwisata
X_1	0,106	0,065
Konstanta	0,481	0,530
R_{hitung}	1,585	1,649
t_{hitung}	0,683	0,741
R^2	24,911	34,663

Uji Hipotesis 3

Menguji variansi garis regresi ini, menggunakan uji F yang berguna untuk

mengetahui apakah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Hasil uji F_{hitung} dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$, dan $dk_{penyebut} = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 60 - 3 = 57$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan F_{tabel} sebesar 3,16. Keputusan pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. SMKN kelompok Teknologi Industri memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,911 > 3,160$), koefisien determinasi sebesar 46,6%. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,663 > 3,160$), koefisien determinasi sebesar 54,9%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Tabel 3).

PEMBAHASAN

Pengaruh minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha

Untuk membentuk manusia yang berkarakter wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Pembahasan hasil penelitian memfokuskan pada hasil uji hipotesis, dalam hal ini hasil analisis regresi sederhana pada kedua kelompok SMK N.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya dan Kabupaten Bantul, SMKN kelompok Teknologi Industri dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,852 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 28,9% dan $Y = 2,422 + 0,378 X_1$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila minat berwirausaha meningkat 1 poin maka karakter wirausaha akan meningkat sebesar 0,378 poin. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,942 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 29,6% dan $Y = 2,564 + 0,387 X_1$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila minat berwirausaha meningkat 1 poin maka karakter wirausaha akan meningkat sebesar 0,387 poin.

Berdasar hasil pembahasan kedua kelompok SMKN tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya dan Kabupaten Bantul. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Erfikas Widiyatnoto (2012) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul.

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha

Motivasi muncul karena adanya tujuan, yang di dasari akan adanya motif yaitu dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohaniiah seseorang. Selanjutnya dari motif inilah akan muncul tindakan untuk masuk dalam suatu kegiatan tertentu. Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak pada sejauhmana motivasi berprestasi dalam berwirausaha menjiwai usahanya. Karena dengan motivasi berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan. Pembahasan hasil penelitian memfokuskan pada hasil uji hipotesis, dalam hal ini hasil analisis regresi sederhana pada kedua kelompok SMK N.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya dan Kabupaten Bantul, SMKN kelompok Teknologi Industri dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,946 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 45,5% dan $Y = 1,661 + 0,567 X_2$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila motivasi berwirausaha meningkat 1 poin maka karakter wirausaha akan meningkat sebesar 0,567 poin. Sedangkan SMKN kelompok Pariwisata dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,321 > 1,672$), koefisien determinan sebesar 54,4% dan $Y = 1,711 + 0,578 X_2$. Dari persamaan tersebut memiliki interpretasi apabila motivasi berwirausaha meningkat 1 poin maka karakter wirausaha meningkat sebesar 0,578 poin.

Sehingga dari hasil pembahasan kedua kelompok SMKN tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya dan Kabupaten Bantul. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saryanto (2008) dengan hasil penelitian terdapat hubungan positif yang kuat sebesar 0,633 antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas III SMK Negeri 1 Cangkringan.

Pengaruh minat dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap karakter wirausaha

Hasil analisis regresi ganda pada SMK N kelompok Teknologi Industri menunjukkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,683 nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi atau besarnya sumbangan variabel minat dan motivasi berwirausaha (X_1 dan X_2) secara bersama terhadap variabel karakter wirausaha (Y) adalah 0,466 atau sebesar 46,6% dan didapat persamaan regresi ganda pada $Y = 1,585 + 0,106 X_1 + 0,481 X_2$. Persamaan tersebut memberikan gambaran arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha. Artinya apabila minat berwirausaha meningkat 1 poin, maka karakter wirausaha akan meningkat sebesar 0,106 poin dengan asumsi motivasi berwirausaha tetap. Sedangkan apabila motivasi berwirausaha meningkat 1 poin, maka karakter wirausaha akan meningkat 0,481 poin dengan asumsi minat berwirausaha tetap.

Nilai uji signifikansi variansi garis regresi pada taraf signifikan 5% diperoleh harga F_{hitung} sebesar 24,911, yang dikonsultasikan dengan F_{tabel} : 3,16 dengan rumus $dk_{pembilang}$ = jumlah variabel - 1 = 3 - 1 = 2, dan $dk_{penyebut}$ = jumlah data - jumlah variabel = 60 - 3 = 57. Keputusan pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (24,911 > 3,16) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Sedangkan hasil analisis regresi ganda pada SMK N kelompok Pariwisata menunjukkan nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,741 nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi atau besarnya sumbangan variabel minat dan motivasi berwirausaha (X_1 dan X_2) secara bersama terhadap variabel karakter wirausaha (Y) adalah 0,549 atau sebesar 54,9% dan didapat persamaan regresi ganda pada $Y = 1,649 + 0,065 X_1 + 0,530 X_2$. Persamaan tersebut memberikan gambaran arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha. Artinya apabila minat berwirausaha meningkat 1 poin, maka karakter wirausaha akan meningkat sebesar 0,065 poin dengan asumsi motivasi berwirausaha tetap. Sedangkan apabila motivasi berwirausaha meningkat 1 poin, maka karakter wirausaha akan meningkat 0,530 poin dengan asumsi minat berwirausaha tetap.

Sehingga dari hasil pembahasan kedua kelompok SMKN tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya dan Kabupaten Bantul.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul, dengan nilai koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,289 atau sebesar 28,9% untuk SMKN Teknologi Industri, sedangkan SMKN Pariwisata memiliki nilai koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,296 atau sebesar 29,6%.

Hipotesis kedua menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi dan Pariwisata di

Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul, dengan nilai koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,454 atau sebesar 45,4% untuk SMKN Teknologi Industri. Sedangkan SMKN Pariwisata memiliki nilai koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,544 atau sebesar 54,4%.

Hipotesis ketiga menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap karakter wirausaha siswa SMKN kelompok Teknologi Industri dan Pariwisata di Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) atau besarnya sumbangan pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha sebesar 0,466 atau sebesar 46,6% untuk SMKN Teknologi Industri, sedangkan SMKN Pariwisata memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) atau besarnya sumbangan pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha sebesar 0,549 atau sebesar 54,9%.

SARAN

1. Pengaruh minat berwirausaha terhadap karakter wirausaha masuk dalam kategori rendah, untuk itu pihak sekolah khususnya pengampu matadiklat kewirausahaan diharapkan bisa memberikan materi-materi terutama faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha lebih mendalam.
2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap karakter wirausaha masuk dalam kategori tinggi, untuk itu pihak sekolah diharapkan untuk memberikan pelatihan secara langsung, baik dalam bentuk perencanaan, produksi barang atau jasa dan juga pemasaran serta teknik administrasi agar siswa lebih termotivasi untuk berwirausaha.
3. Bidang wirausaha merupakan bidang yang memerlukan action/tindakan, maka diharapkan pembelajaran kewirausahaan dapat menyatukan antara teori dengan praktik, serta memberikan dorongan pada setiap siswa baik putra maupun putri untuk mengaplikasikan ilmu kewirausaha-annya agar karakter wirausaha dapat terbentuk sejak awal.

4. Penelitian ini mengambil data hanya pada lokasi tertentu dan hanya beberapa variabel penelitian saja yang digali informasinya, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti populasi dan variabel penelitian yang lebih luas dan kompleks lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah Uswatun H & Mutiara N. (2012). *Hubungan Tingkat Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon*. Laporan Penelitian. Fakultas Teknik UNY. Diakses tanggal 12-06-2014 dari <http://eprints.uny.ac.id/10268/1/JURNAL.pdf>
- Erfikas W. (2012). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saryanto. (2008). *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Kerja SMK N 1 Cangkringan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.